

ABSTRAK

Syaiful Khafidzi NRP. 13.03.4.1.1.00065. Analisis Kesesuaian Ekosistem Mangrove Sebagai Penunjang Kawasan Ekowisata Desa Mrandung Kabupaten Bangkalan. Dibimbing oleh **Dr. Akhmad Farid, S.Pi., M.T** dan **Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D**

*Desa Mrandung, Kabupaten Bangkalan memiliki ekosistem mangrove dengan luas ± 45.08 Ha. Keberadaan ekosistem mangrove memiliki peranan penting dalam menjaga kelestarian di daerah pesisir dan memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat. Masyarakat sering memanfaatkan pohon mangrove dengan berbagai peruntukannya. Sehingga perlu adanya upaya pengelolaan dan pengendalian potensi sumber daya alam ekosistem mangrove yang dapat menjamin keberlanjutan ekosistem mangrove. Ekowisata merupakan alternatif pengelolaan kawasan wisata dengan tetap mempertahankan dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi ekosistem mangrove serta mengetahui kesesuaian lahan dan daya dukung dari ekosistem mangrove. Penelitian ini dilakukan di Desa Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan pada bulan Februari 2017. Parameter Ketebalan diperoleh dari interpretasi citra, pasang surut diperoleh dari BMKG Surabaya dan parameter lain diperoleh dari pengamatan secara in situ (lapang) seperti (kerapatan mangrove, jenis mangrove, objek biota, karakteristik kawasan, dan aksesibilitas). Hasil dari penelitian ini yaitu, Nilai indeks nilai penting tertinggi terdapat pada tiap stasiun untuk jenis *Sonneratia alba* sebesar stasiun I (154,82), stasiun II (215,27), stasiun III (185,79), dan stasiun IV (172,83) pada skala 0-300), menunjukkan *Sonneratia alba* berperan cukup tinggi dalam menjaga keberlangsungan ekosistem. Nilai kesesuaian lahan ekosistem mangrove termasuk dalam kategori Sesuai (S2) 73.48%. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem mangrove Desa Mrandung sesuai untuk dijadikan sebagai tempat ekowisata. Track perencanaan untuk kegiatan ekowisata memiliki panjang mencapai ± 1.500 m. Sehingga, jumlah pengunjung yang dapat di tampung untuk track darat yaitu 120 orang/hari.*

Kata Kunci: *Ekowisata mangrove, Kesesuaian Lahan, Daya Dukung*

ABSTRACT

Syaiful Khafidzi NRP. 13.03.4.1.1.00065. Analysis of Conformity of Mangrove Ecosystem as Supporting Ecotourism Area of Mrandung Village Bangkalan Regency. Guided by **Dr. Akhmad Farid., S.Pi., M.T** and **Achmad Fachruddin Syah., S.Pi., M.Si., Ph.D**

Mrandung Village, Bangkalan Regency has a mangrove ecosystem with an area of ± 45.08 Ha. The existence of mangrove ecosystems has an important role in preserving the coastal and providing economic benefits to the community. People often use mangrove trees with various purposes. Therefore, it needs effort in management and control of natural resources and the potential of mangrove ecosystem to ensure the sustainability of mangrove ecosystems. Ecotourism is an alternative management of tourist areas by maintaining and taking care of environmental sustainability. The purpose of this study was to know the contribution of mangrove ecosystems and to know the suitability of land and the carrying capacity of the mangrove ecosystem. This research was conducted in Mrandung Village, Klampis Sub district, Bangkalan Regency in February 2017. The thickness parameters were obtained from image interpretation, tidal was obtained from BMKG Surabaya and other parameters were derived from observations of in situ (field) like (the density of the mangrove, mangrove species, the object of biota, regional characteristics, and accessibility). The result of this reasearch is The highest value of index important values are in each station for the type of Sonneratia alba of station I (154,82), station II (215,27), station III (185,79), and station IV (172,83) at scale (0-300), indicating that Sonneratia alba plays a high role in maintaining the sustainability of the ecosystem. Value of suitability of mangrove ecosystems was included in the Suitable category (S2) 73.48%. This indicated that the mangrove ecosystem of Mrandung village was suitable to serve as a place for ecotourism. The planning tracks for ecotourism activities have a length of the track reached $\pm 1,500$ m. So, the number of visitors that could be accommodated for the land track was 120 people/day.

Keywords: *Mangrove Ecotourism, Suitability of Land, Carrying Capacity*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Batasan Masalah.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Mangrove.....	4
2.1.1 Pengertian Mangrove	4
2.1.2 Klasifikasi dan Ciri - ciri Mangrove	4
2.1.3 Jenis - jenis Mangrove	5
2.1.4 Zonasi Mangrove	14
2.1.5 Fungsi dan Manfaat Mangrove	14
2.1.6 Ruang Lingkup Mangrove	16
2.1.7 Flora dan Fauna Ekosistem Mangrove	16
2.1.8 Kerusakan Ekosistem Mangrove	17
2.2 Wisata dan Ekowisata.....	20
2.2.1 Pengertian Wisata	20
2.2.2 Pengertian Ekowisata.....	20
2.2.3 Ekowisata Mangrove	22

2.2.4 Analisis Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove	23
2.2.5 Daya Dukung Lingkungan	23
2.3 Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	29
3.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian	30
3.3 Penentuan Stasiun Penelitian	30
3.4 Metode Pengambilan Data	32
3.4.1 Jenis Data Penelitian	32
3.4.2 Pengumpulan Data	34
3.5 Analisis Data	35
3.5.1 Analisis INP (Indeks Nilai Penting) Vegetasi Mangrove	35
3.5.2 Analisis Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove	36
3.5.3 Daya Dukung Lingkungan	38
1. Daya Dukung Kawasan	38
2. Daya Dukung Pemanfaatan	39
3.6 Alur Penelitian	39
3.7 Instrumen Penelitian	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1 Letak dan Luas	42
4.1.2 Demografi	43
4.1.4 Kondisi Fisik	43
4.2 Analisa Indeks Nilai Penting (INP)	44
4.2.1 Nilai Indeks Nilai Penting Ekosistem Mangrove	45
4.3 Analisa Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove.....	48
4.3.1 Parameter Lingkungan	48
a. Ketebalan Mangrove	48
b. Kerapatan Mangrove	49
c. Komposisi Jenis Mangrove	51
d. Pasang Surut	53

e. Jenis Biota	53
f. Karakteristik Kawasan	55
g. Aksesibilitas	56
4.3.2 Evaluasi Kesesuaian Untuk Ekowisata Mangrove	57
4.4 Analisis Daya Dukung.....	58
4.4.1 Daya Dukung Kawasan	58
4.4.2 Daya Dukung Pemanfaatan	58
4.6 Hubungan Antar Analisis Data.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Zonasi sebaran jenis mangrove.....	14
Gambar 3. 1. Lokasi penelitian.....	29
Gambar 3. 2. Penentuan transek dan stasiun penelitian	32
Gambar 3. 3. Skema penampakan petak contoh.....	34
Gambar 3. 4. Alur penelitian	40
Gambar 4. 1. Peta administrasi Desa Mrandung	42
Gambar 4. 2. Pekerjaan masyarakat Desa Mrandung.....	43
Gambar 4. 3. Ketebalan mangrove	48
Gambar 4. 4. Pasang surut bulan Februari 2017	53
Gambar 4. 5. Karakteristik kawasan.....	56
Gambar 4. 6. Peta aksesibilitas Desa Mrandung	57

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2. 1. Jenis-jenis mangrove	6
Tabel 2. 2. Produk yang dihasilkan mangrove	15
Tabel 2. 3. Potensi ekologis pengunjung (K) dan luas area kegiatan (Lt).....	24
Tabel 2. 4. Prediksi waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan	24
Tabel 2. 5. Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3. 1. Alat dan bahan penelitian	30
Tabel 4. 1. Nilai kerapatan relatif jenis mangrove (RDi) pada tiap stasiun	45
Tabel 4. 2. Nilai frekuensi relatif jenis mangrove (RFi) pada tiap stasiun.....	46
Tabel 4. 3. Nilai penutupan relatif jenis mangrove (RCi) pada tiap stasiun	47
Tabel 4. 4. Kerapatan jenis mangrove	50
Tabel 4. 5. Komposisi mangrove pada lokasi penelitian.....	52
Tabel 4. 6. Jenis biota yang ditemukan.	54
Tabel 4. 7. Indeks kesesuaian untuk ekowisata mangrove tiap stasiun.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pasang surut bulan Februari 2017 Kab. Bangkalan	65
Lampiran 2. Hasil pengamatan mangrove.....	66
Lampiran 3. Perhitungan Indeks Nilai Penting (INP)	68
Lampiran 4. Perhitungan daya dukung	69
Lampiran 5. Dokumentasi penelitian	72